

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

BBM (Bahan Bakar Minyak) merupakan sumber bahan bakar utama yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat, baik di kota maupun desa, untuk keperluan rumah tangga, perdagangan, perusahaan, serta sektor industri dan transportasi (Bambang Tri Buwono, 2023). Jenis-jenis BBM meliputi Pertalite, Pertamax, Pertamax Turbo, Solar, dan lainnya. Pemerintah memberikan subsidi pada BBM, seperti Pertalite (oktan 90) dan Solar, sehingga harganya lebih terjangkau dan masuk dalam anggaran APBN tiap tahun (Munawaroh, 2022).

Menurut survei dari Indikator Politik Indonesia, sekitar 90,4% masyarakat Indonesia memilih menggunakan bahan bakar minyak (BBM) jenis Pertalite (Annur, 2022). Hal ini dipengaruhi karena Bahan Bakar Minyak (BBM) jenis pertalite mempunyai harga yang sangat murah, dengan harga Rp.10.000 per liter dibandingkan dengan BBM non subsidi jenis lainnya, seperti BBM jenis Pertamax dengan harga Rp.13.350 per liter pada pulau Jawa per tanggal 7 Desember 2023. (My Pertamina, n.d.)

Dilansir CNBC Indonesia, PT Pertamina mengusulkan agar Bahan Bakar Minyak (BBM) jenis pertalite dihapus mulai tahun 2024, Direktur Utama Pertamina, Nicke Widayati, menyatakan bahwa berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup (LHK) No.P/20/MENLHK/SETJEN/KUM.1/3/2017 Tahun 2017 mengenai Baku Mutu Emisi Gas Buang Kendaraan Bermotor Tipe Baru, pada pasal 3 ayat 2 diatur bahwa bahan bakar minyak (BBM) jenis bensin harus memiliki nilai oktan (RON) minimal 91 dengan kata lain BBM jenis pertalite yang memiliki RON 90 akan dihapus, hal ini disampaikan pada hari Rabu, 30 agustus 2023 ketika Rapat Dengar Pendapat (RDP) bersama komisi VII DPR (CNBC Indonesia, 2023). Pada akun instagram @otodriver_ pun sama memposting berita tentang usulan penghapusan BBM pertalite, hal ini membuat masyarakat merespon dengan mengomentari postingan tersebut.

Kebijakan ini sangat berpengaruh pada kehidupan sehari – hari akibat dari adanya peningkatan pada biaya-biaya yang terkait dengan produksi yang menyebabkan biaya total menjadi lebih tinggi dan berdampak pada kenaikan

harga dasar produksi (Dewi et al., 2022). Selain berdampak pada bidang ekonomi, kebijakan ini juga berdampak pada psikologis masyarakat. Dampak psikologis pada masyarakat dapat menimbulkan stress, kecemasan, ketidakpuasan, dan kemarahan dikalangan masyarakat, terutama bagi mereka yang memiliki pendapatan rendah dan ketergantungan pada BBM untuk kebutuhan sehari-hari (Sahara, 2022).

Di Indonesia, Media sosial telah menjadi salah satu alat yang digunakan oleh masyarakat untuk menuangkan opini mereka, terutama pada era digitalisasi yang semakin berkembang saat ini. Instagram merupakan salah satu platform media sosial yang paling populer karena menyediakan fitur-fitur menarik seperti foto, video, story, dan live. Instagram juga menjadi platform yang populer untuk berbagi informasi, hiburan, edukasi, dan promosi.

Pengguna Instagram di dunia pada april 2023 mencapai 1,63 miliar, jumlah ini meningkat 12,2% dari tahun sebelumnya. Pengguna instagram di Indonesia pada April 2023 mencapai 106 juta orang, dengan jumlah pengguna tersebut Indonesia menempatkan peringkat 4 didunia, posisi pertama ditempati oleh India dengan pengguna sebesar 326,55 juta pengguna Instagram, Kemudian, posisinya diikuti oleh Amerika Serikat dengan 168,6 juta pengguna dan Brasil 132,55 juta pengguna Instagram (Cindy Mutia Annur, 2023).

Analisis sentimen merupakan salah satu bidang penelitian dalam text mining. Analisis ini terkait, komputasi linguistik, pengolahan bahasa alami dan text mining, dengan tujuan untuk mengevaluasi dan menganalisis sentimen, opini, sikap, penilaian, serta emosi seseorang terhadap, produk, topik, layanan, dan organisasi (Siregar et al., 2023) Teknik ini diterapkan pada teks atau dokumen untuk mengungkapkan pandangan terhadap suatu subjek atau topik (Agtira et al., 2023).

Penelitian berdasarkan data teks dari media sosial banyak dilakukan. Salah satunya Penelitian oleh Siti Nurhaliza, Yusra dan Muhammad Fikry (2023) penelitian ini berjudul “Klasifikasi Sentimen Masyarakat di *Twitter* Terhadap Kenaikan Harga BBM dengan Metode *Support Vector Machine*” dengan menggunakan data 3000 tweet yang di dapat dari *Twitter*. Pengujian dilakukan dengan menggunakan perbandingan 90:10 dan 80:20, pengujian dengan

perbandingan 90:10 menghasilkan akurasi 85% , pengujian dengan perbandingan 80:20 menghasilkan akurasi sebesar 83% (Nurhaliza et al., 2023). Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Yesaya Sergio Vito Putranta, Bayu Rahayudi, Welly Purnomo (2023) mengenai analisis opini masyarakat terhadap kebijakan penghapusan subsidi BBM. Data yang digunakan berjumlah 4785 data *tweet* dari *Twitter* dengan menggunakan *library Tweepy* yang digabungkan dengan API *Twitter*. Setelah data dipilah maka data yang siap untuk di proses yaitu sebanyak 710 data, selanjutnya data dilakukan pelabelan secara manual oleh 3 ahli bahasa Indonesia sehingga ditemukan 334 data positif dan 375 data negatif. Selanjutnya dilakukan pemodelan dengan metode algoritma *Naïve Bayes Classifier* dengan ekstraksi fitur N-Gram TF-IDF. Pada penelitian kali ini bahwa penggunaan N-Gram TF-IDF berjenis Unigram menghasilkan akurasi 0.69, 0.57, dan 0.57. selanjutnya penelitian mengenai analisis sentimen terhadap kebijakan kenaikan harga bahan bakar minyak menggunakan metode Naïve Bayes, penelitian ini menggunakan 16.742 data *Tweet*. Hasil dari penelitiannya menghasilkan nilai akurasi sebesar 89%, hasil *precision* 89%, hasil *recall* 100%, hasil *specificity* 0% (Bambang Tri Buwono, 2023).

Oleh karena itu, dari beberapa penelitian diatas diambil kesimpulan bahwa metode *Naïve Bayes* dan *Support Vector Machine* (SVM) memiliki nilai akurasi yang tinggi. Maka, penelitian kali ini bertujuan untuk mengetahui model terbaik dalam menganalisis sentimen masyarakat dengan menerapkan algoritma *Naïve Bayes* dan *Support Vector Machine* (SVM), serta hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan oleh pemerintah. Penelitian ini berjudul “Analisis Sentimen Wacana Penghapusan BBM Pertaite Menggunakan Metode *Naïve Bayes* dan *Support Vector Machine* (SVM)”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang akan dibahas yaitu:

1. Bagaimana cara mengumpulkan Dataset pada media sosial *Instagram* terhadap wacana penghapusan pertalite menggunakan metode algoritma *Naïve Bayes* dan *Support Vector Machine* (SVM)?
2. Bagaimana proses model analisis sentimen pada media sosial *Instagram* terhadap wacana penghapusan pertalite menggunakan metode algoritma *Naïve Bayes* dan *Support Vector Machine* (SVM)?
3. Bagaimana hasil evaluasi dari analisis sentimen pada media sosial *Instagram* terhadap wacana penghapusan pertalite menggunakan metode algoritma *Naïve Bayes* dan *Support Vector Machine* (SVM)?

1.3. Tujuan

Dari pemaparan latar belakang dan rumusan masalah, dapat diperoleh tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui proses pengumpulan dataset pada media sosial *Instagram* terhadap wacana penghapusan pertalite menggunakan metode algoritma *Naïve Bayes* dan *Support Vector Machine* (SVM).
2. Mengetahui analisis sentimen pada media sosial *Instagram* terhadap wacana penghapusan pertalite menggunakan metode algoritma *Naïve Bayes* dan *Support Vector Machine* (SVM).
3. Mengetahui performa hasil dari algoritma metode algoritma *Naïve Bayes* dan *Support Vector Machine* (SVM).

1.4. Manfaat

Manfaat dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Mengetahui sentimen masyarakat terhadap usulan penghapusan BBM pertalite dengan menggunakan algoritma *Naïve Bayes* dan *Support Vector Machine* (SVM).
2. Mengetahui hasil akurasi dari algoritma *Naïve Bayes* dan *Support Vector Machine* (SVM).